

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 702-710  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kemuhammadiyah Berbasis Kearifan Lokal di SD Muhammadiyah Saren**

Asih Mardati<sup>1</sup>, Hanum Hanifa Sukma<sup>1</sup>, M. Fakhrrur Saifudin<sup>1</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan No.19 Sorosutan, Yogyakarta<sup>1</sup>  
Email: [asih.mardati@pgsd.uad.ac.id](mailto:asih.mardati@pgsd.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Guru sebagai pendidik profesional dituntut memiliki kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan berbasis teknologi. Mengingat pentingnya muatan pelajaran kemuhammadiyah di Sekolah Dasar Muhammadiyah sehingga memerlukan media yang mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, perlunya pelatihan pembuatan dan pengaplikasian media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Sebagai salah satu AUM, SD Muhammadiyah Saren mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran yakni pembelajaran kemuhammadiyah belum menggunakan media yang memadai, proses pembelajaran masih menggunakan media yang lama, serta guru kesulitan untuk membuat media pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran kemuhammadiyah yang dapat dikembangkan oleh guru-guru dengan menggunakan pendekatan kearifan lokal dan cara mengaplikasikannya. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara ceramah, diskusi, pretes dan postes bersama narasumber dan pakar media pembelajaran. Hasil kegiatan ini yaitu peserta mampu merancang dan menyusun media pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketercapaian hasil kegiatan ini dibuktikan dari hasil evaluasi pre dan postes terdapat perbedaan rata-rata dari 50,78 menjadi 90,73. Evaluasi hasil juga dapat dilihat dari luaran kegiatan pengabdian terdiri dari satu berita termuat di media massa online MediaMU, video pelaksanaan kegiatan yang terunggah di youtube, satu artikel termuat di seminar nasional LPPM UAD, serta peningkatan keberdayaan mitra.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pembuatan Media, Kemuhammadiyah, Kearifan Lokal.

### ***ABSTRACT (Italic bold)***

*Abstract. Teachers as professional educators are required to have the ability to create and use learning media as a support for creative and innovative, and technology-based learning. Given the importance of the content of Kemuhammadiyah lessons in Muhammadiyah Elementary Schools, it requires media that supports learning process. Therefore, there is a need for training in the manufacture and application of learning media based on local wisdom. As one of the AUM, SD Muhammadiyah Saren experienced several obstacles in the learning process, namely Kemuhammadiyah subject did not use adequate media, the learning process was still using the old media, and teachers had difficulty making learning media. The solutions that are carried out to overcome partner problems are through training in the manufacture of*

*Muhammadiyah learning media that can be developed by teachers using the local wisdom approach and how to apply it. The implementation method utilizes lectures, discussions, pre-tests, and post-tests with resource persons and learning media experts. The result of this activity is that participants are able to design and compile Al-Islam and Kemuhammadiyah learning media according to the needs of students. The achievement of the results of this activity is evidenced by the results of the pre and post-test evaluations, and there is an average difference from 50.78 to 90.73. Evaluation of the results can also be seen from the output of service activities consisting of one news published in the MediaMU online mass media, a video of the implementation of the activity uploaded on YouTube, an article contained in the LPPM UAD national seminar, as well as increasing partner empowerment.*

**Keywords:** Training, media creation, kemuhammadiyah, local wisdom

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Sekolah Dasar menjadi muatan pelajaran yang esensial (Setiawan, 2021). Hal ini dikarenakan muatan pembelajaran tersebut dapat dijadikan strategi dalam membentuk karakter dan lulusan muslim yang memiliki akhlak yang baik sejak dini. Oleh karena itu, pembelajaran kemuhammadiyah wajib diajarkan bagi peserta didik di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Sekolah Dasar merupakan sekolah formal pertama yang mengenalkan materi kemuhammadiyah di sekolah muhammadiyah. Selama pandemi terjadi perubahan yang drastis dalam menyampaikan materi kemuhammadiyah di sekolah, sehingga perlu adaptasi dan inovasi dalam menyampaikan materi Kemuhammadiyah (Agustin, 2021). Sejalan dengan perkembangan teknologi, pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadikan guru maupun pendidik harus beradaptasi dan berinovasi dalam pemanfaatan teknologi. Salah satu yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media berbasis IT. Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi kemuhammadiyah. Media dapat dijadikan alat atau sarana dalam berkomunikasi antara peserta didik dengan pendidik maupun sesama peserta didik. Pada dasarnya media menjadi salah satu alat bantu untuk transfer ilmu supaya pengetahuan dan pemahaman siswa lebih melekat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yang menjadi muatan mata pelajaran esensial belum banyak dijumpai media yang digunakan terutama di sekolah Muhammadiyah di daerah Moyudan. SD muhammadiyah Saren merupakan salah satu SD Muhammadiyah yang terletak di di Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Di sekolah ini terdapat pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai dasar dalam mengenalkan dan memahami bahwa Muhammadiyah merupakan Gerakan Islam. Pelajaran kemuhammadiyah memiliki peran penting bagi peserta didik dalam memahami dan menerapkan akhlak dan karakter yang baik. Selain itu, materi kemuhammadiyah mampu mengenalkan kebudayaan Islam, membantu peserta didik dalam memahami ilmu dan keterampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman. Namun, dalam proses pembelajarannya terdapat beberapa kendala dalam mengajarkan pelajaran kemuhammadiyah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru di SD Muhammadiyah Saren Moyudan pada bulan April 2022 saat diskusi awal diketahui beberapa permasalahan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah yaitu: 1) Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah hanya dari buku, 2) Masih minimnya media pembelajaran yang digunakan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran kemuhammadiyah, 3) Guru masih kesulitan cara mengintegrasikan kearifan lokal dalam

pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai upaya membangun karakter peserta didik, 4) Guru kesulitan dalam menentukan strategi dan inovasi pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring maupun luring dimasa peralihan pandemic.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, beberapa fakta lain yang ditemukan dari kajian terdahulu (Arrosyad, 2022) terhadap pembelajaran Kemuhammadiyah, diketahui masih kurangnya media pembelajaran, serta kurangnya variasi dan inovasi dalam pembelajaran kemuhammadiyah. Oleh karena itu, peran media pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran dapat dijadikan alat atau sarana dalam mengajarkan materi kemuhammadiyah. Saat ini budaya daerah semakin pudar dikalangan anak-anak. Hal ini ditunjukkan dengan anak lebih suka bermain dengan gadget daripada bermain permainan tradisional bersama teman-teman sebaya (Wati, 2019). Melalui permainan tradisional dapat membentuk moral dan nilai-nilai karakter yang baik bagi anak. Permainan tradisional tidak hanya bersifat senang-senang, namun memiliki arti tersendiri dalam menanamkan sikap, perilaku dan keterampilan anak. Nilai yang terkandung dalam permainan tradisional memuat nilai agama, edukatif, norma dan etika yang sangat membantu guru dalam membentuk karakter yang baik bagi peserta didik (Musbikin, 2006). Mengenalkan budaya kepada peserta didik dapat dilakukan disekolah melalui aktivitas kegiatan disekolah ataupun dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengintegrasikan kearifan lokal dalam proses pembelajaran dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengajarkan sekaligus mengenalkan budaya dalam pembelajaran Kemuhammadiyah adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis kearifan lokal (Oktavianti, 2018) diharapkan mampu mengatasi permasalahan peserta didik dalam memahami materi tentang kemuhammadiyah. Disamping itu, guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan dan membuat media sesuai kebutuhan peserta didiknya. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari aspek-aspek pendukung kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan sumber belajar, kesempatan berpergian, dan lain sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut, apalagi saat ini teknologi sudah berkembang cukup pesat. Peserta didik tidak harus pergi ketempat atau obyek secara langsung namun dapat dipelajari melalui video dari obyek tersebut. Sehingga peran media saat ini sangat penting dalam membentuk imajinasi anak dalam eksplorasi obyek yang dipelajari. Obyek yang dimaksud dapat dalam bentuk nyata, miniature, animasi, model ataupun bentuk gambar-gambar yang disajikan dalam audio, visual maupun audiovisual.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi Mitra yang utama yaitu kurangnya media pembelajaran, kurangnya inovasi dan variasi dalam proses pembelajaran, kesulitan guru dalam mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran kemuhammadiyah serta cara mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut setidaknya diperlukan tiga keahlian yaitu keahlian dalam pembuatan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, keahlian dalam strategi pembelajaran serta keahlian dalam bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Adapun sasaran peserta kegiatan pengabdian ini meliputi guru-guru di SD Muhammadiyah Saren dan SD Muhammadiyah disekitarnya dengan jumlah peserta 15 orang. Tujuan dilakukan kegiatan ini antara lain meningkatkan pengetahuan guru SD dalam merancang dan membuat media pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal, meningkatkan kreativitas dan inovasi guru SD Muhammadiyah dalam menyusun media serta menentukan strategi pembelajaran Kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal.

Kontribusi dari kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran kemuhammadiyah untuk peserta didik sekolah dasar kemudian mengimplementasikannya dengan menggunakan pendekatan *local wisdom* dan

mengintegrasikan teknologi. Adapun secara umum dapat memberikan bekal sebagai penguatan profesionalisme sebagai guru yang profesional.

## METODE

Metode yang dilakukan disesuaikan dengan kesepakatan mitra dengan kebijakan yang diberikan pemerintah, baik online maupun offline mengingat masih dalam pemantauan situasi covid-19. Namun, jika situasi lapangan dan lingkungan sekitar mitra sudah dinyatakan kondusif dan aman dari covid-19 tidak menutup kemungkinan dilaksanakan secara tatap muka dengan proses yang berlaku saat pelaksanaan. Adapun tahapan metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi antara Tim pelaksana UAD dengan Mitra (PCM Moyudan dan SD Muhammadiyah Saren) untuk menentukan jumlah peserta pelatihan, tempat dan waktu pelaksanaan. Disamping itu, dilakukan persiapan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat ketidatan pengabdian berlangsung seperti alat tulis, meja kursi, LCD, jaringan internet, banner dan lain sebagainya.

Tahap pelaksanaan dan evaluasi dalam mengatasi permasalahan mitra dijelaskan secara rinci pada Tabel 2 berikut.

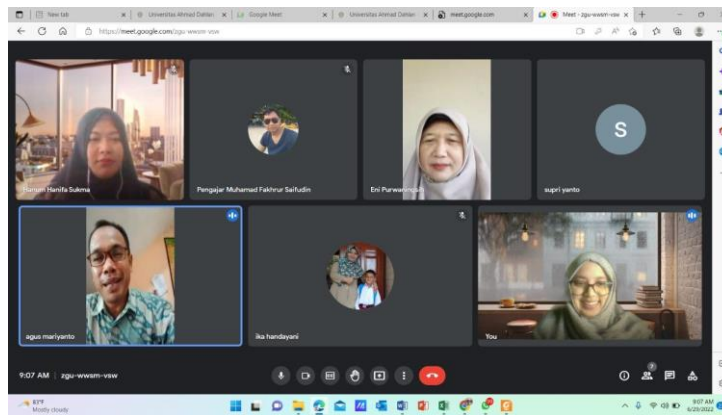
**Tabel 2. Metode Pelaksanaan Program**

| No | Jenis Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jadwal Kegiatan                                             | Pelaksana kepakaran                                                                                                                                             | Partisipasi Mitra                                                                                                                                                                                                                        | Evaluasi dan RTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <p><i>Workshop</i><br/>Pengembangan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</p> <p>Terdiri dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian Materi Media Pembelajaran berbasis Kearifan Lokal</li> <li>• Demonstrasi contoh media pembelajaran berbasis kearifan lokal</li> <li>• Media Pembelajaran Kemuhmadiyahahan berbasis Kearifan Lokal</li> <li>• Praktek Merancang Media Pembelajaran Kemuhmadiyahahan berbasis keraifan lokal disesuaikan</li> </ul> | <p><b>Tanggal 23 dan 29 Juli 2022 (08.00-15.00 WIB)</b></p> | <p>Asih<br/>Mardati,<br/>M.Pd.</p> <p>Asih<br/>Mardati,<br/>M.Pd.</p> <p>Hanum<br/>Hanifa<br/>Sukma,<br/>M.Pd.</p> <p>Hanum<br/>Hanifa<br/>Sukma,<br/>M.Pd.</p> | <p>Seluruh peserta mengikuti pelatihan secara aktif</p> <p>Peserta mencermati contoh yang diberikan</p> <p>Peserta mencermati pemaparan ahli</p> <p>Peserta praktek merancang media pembelajaran diawali kegiatan analisis kebutuhan</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen beserta mahasiswa memberikan angket pre dan post tetst terkait pemahaman materi media pembelajaran</li> <li>• Dosen dibantu mahasiswa menilai seberapa besar kemampuan peserta pelatihan dilihat dari hasil pretest kemudian dianalisis sesuai kebutuhan peserta pelatihan</li> <li>• Dosen dibantu mahasiswa melakukan pendampingan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal</li> </ul> |

|   |                                                                                                                                                                                                        |                                                                       |                           |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                        |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | dengan materi yang akan diajarkan                                                                                                                                                                      |                                                                       |                           | materi dan sumber belajar                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                        |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek menyusun <i>Story board</i> dan peta konsep materi sebagai rancangan media Kemuhammadiyah di SD berbasis Kearifan Lokal</li> </ul>                      |                                                                       | M. Fakhrur Saifudin, M.Pd | Peserta Menyusun <i>story board</i> dan peta konsep materi kemuhammadiyah                                                                                                                                              |                                                                                                                                        |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik mengembangkan media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal sesuai dengan <i>story board</i> yang dikembangkan peserta pelatihan</li> </ul> | <b>Tanggal 3 dan 10 September 2022</b><br><br><b>(08.00-15.00WIB)</b> | Tim PPM                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh peserta mengikuti pelatihan secara aktif</li> <li>Peserta melakukan praktek mengembangkan media sesuai rancangan yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya</li> </ul> | Dosen dibantu mahasiswa melakukan pendampingan ke peserta pelatihan dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran kemuhammadiyah |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan strategi pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian media pembelajaran yang disusun/dibuat</li> </ul>                                             |                                                                       | M. Fakhrur Saifudin, M.Pd | Peserta Menyusun strategi yang akan digunakan dalam implementasi media yang dikembangkan dalam proses pembelajaran kemuhammadiyah                                                                                      | Dosen dan tim memberikan angket terkait RTL dan implemetasi yang akan dilakukan peserta dalam jangka pendek                            |

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Terlaksananya kegiatan PPM ini tidak lepas dari peran Mitra yang membantu menentukan jumlah peserta dan tempat pelatihan yang disediakan. Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan terlebih dahulu tim PPM UAD melakukan koordinasi dengan PCM, ketua BKS SD Muhammadiyah ke kapanewon Moyudan dan kepala sekolah SD Muhammadiyah Saren. Koordinasi dilakukan melalui 2 tahapan yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Adapun bukti koordinasi dengan mitra melalui online dapat dilihat selengkapnya berikut ini.



Gambar 2. Koordinasi tim PPM UAD dengan Mitra secara online



Gambar 3. Koordinasi tim UAD dengan Mitra secara *Offline*

Tempat pelatihan dilakukan di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 yang dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 21 Juli 2022 dan 28 Juli 2022 dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 karena terdapat jaringan internet yang memadai dan membantu kelancaran keterlaksanaan proses pengabdian. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mendapat respon dan antusias yang baik dari peserta pelatihan, sehingga peserta pelatihan termotivasi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang baru dalam mengembangkan media ajar kemuhammadiyah dengan berbasis kearifan lokal. Media yang dikembangkan diharapkan mampu mengatasi permasalahan guru-guru dalam mengajarkan pembelajaran kemuhammadiyah. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan 15 peserta yang terdiri dari perwakilan guru-guru dari beberapa sekolah di SD Muhammadiyah se-kapanewon Moyudan. Kegiatan program pengabdian masyarakat dibuka oleh Ketua PCM Moyudan yaitu Bapak Muhammad Irsyad, S.Pd. dan Ketua BKS Se-Kapanewon Moyudan oleh Bapak Agus Supriyanto, S.Pd. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pakar dilanjutkan dengan praktik merancang media pembelajaran kemuhammadiyah yang akan dikembangkan. Adapun materi yang disampaikan saat pelatihan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.



**Tabel 3. Materi Pelatihan**

| No. | Tanggal           | Materi                                                                                      | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 21 Juli 2022      | Media Pembelajaran<br>Media Pembelajaran<br>berbasis Kearifan Lokal                         | a. Pengertian Media Pembelajaran<br>b. Jenis Media Pembelajaran<br>c. Media pembelajaran berbasis kearifan Lokal<br>d. Demonstrasi Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal<br>Media Pembelajaran<br>Kemuhammadiyahan                                                                                                                                                   |
| 2.  | 28 Juli 2022      | Praktik Merancang Media Pembelajaran<br>Kemuhammadiyahan                                    | a. Mencari kajian literatur materi yang akan diangkat dalam pembuatan Media Pembelajaran Kemuhammadiyahan di SD<br>b. Praktik Menyusun peta konsep materi kemuhammadiyahan di SD<br>c. Praktik merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi kemuhammadiyahan di SD<br>d. Praktik menyusun <i>storyboard</i> rancangan media pembelajaran kemuhammadiyahan di SD |
| 3.  | 10 September 2022 | Pendampingan Penyusunan rancangan dan <i>Storyboard</i> Media Pembelajaran kemuhammadiyahan | a. Melakukan pendampingan kepada peserta bersama mahasiswa<br>b. Melakukan pendampingan dalam merancang media yang dikembangkan peserta pelatihan                                                                                                                                                                                                                         |
| 4   | Oktober 2022      | Implementasi dan RTL                                                                        | implementasi dan RTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

Pada tabel 3 di atas adalah gambaran pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama bulan Juli- November 2022 dari penyampaian materi awal hingga implementasi dan tindak lanjut pelatihan.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Penyampaian materi

Gambar 2 di atas, yaitu pemaparan materi mengenai pengertian media pembelajaran, jenis media pembelajaran di sekolah dasar, dan macam-macam media pembelajaran berbasis kearifan lokal.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab

Adapun gambar 3 terlihat adanya kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pemateri. Peserta terlihat sangat antusias dengan materi yang disampaikan sehingga terlibat aktif dalam pelaksanaan pelatihan.

Berdasarkan proses keterlaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar diperoleh dua hasil yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan PPM. *Pertama*, dari kegiatan yang telah dilaksanakan kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun media pembelajaran kemuhammadiyah di SD. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan yang dilakukan saat sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Rerata hasil *pretest* dan *posttest* peserta 50,78% menjadi 90,73% yang berarti bahwa pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif dari aspek pemahaman materi tentang media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal.

**Tabel 4. Ketercapaian Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat**

| No | Aspek                                                                         | Indikator Keberhasilan                                                               | Tingkat Keberhasilan                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kehadiran                                                                     | Lebih dari 70% guru hadir minimal 3 pertemuan                                        | Seluruh peserta pelatihan hadir pada seluruh rangkaian pelatihan                                                                                                 |
| 2  | Mengetahui media Pembelajaran berbasis Kearifan Lokal                         | 75% peserta mengetahui media pembelajaran berbasis kearifan lokal                    | Seluruh peserta mengetahui media pembelajaran berbasis kearifan lokal                                                                                            |
| 3  | Media Pembelajaran Kemuhammadiyah berbasis Kearifan Lokal                     | 70% peserta mampu menyusun media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal | 86% peserta mampu menyusun media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal                                                                             |
| 4  | Mengimplementasikan media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal | Minimal 75% peserta menerapkan langsung dalam pembelajaran                           | Seluruh peserta telah menggunakan media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal, meskipun masih ada beberapa yang belum maksimal dalam penerapannya. |



Tabel 4 di atas menjelaskan bahwasannya pelatihan media pembelajaran kemuhammadiyah berbasis kearifan lokal berhasil dengan ditunjukkan adanya tingkat keberhasilan yang signifikan yang mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditargetkan. Antusiasme peserta pelatihan sangat terlihat dengan hadirnya seluruh peserta undangan pelatihan.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini sebagai salah satu upaya untuk membangun motivasi guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD berbasis kearifan lokal. Diharapkan dengan pelatihan seperti ini peserta pelatihan semakin mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun kegiatan ini efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan yang ditunjukkan dari hasil pretest dan posttest. Disamping itu keterampilan peserta pelatihan juga meningkat yang dibuktikan dengan peserta pelatihan mampu menyusun dan mengembangkan media pembelajaran Al Islam dan kemuhammadiyah dan diimplementasikan di kelas. Keterlaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD dengan No Kontrak U.12./SPK-PkM-74/LPPM-VI/2022, 2). SD Muhammadiyah Saren, dan 3). PCM Kecamatan Moyudan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, B. A., Cholily, Y. M., & Khozin, K. (2021). *Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Kajian Riset Metakognisi, Efikasi Diri, dan Motivasi Siswa dalam Efektivitas Pembelajaran* (Vol. 1). Academia Publication.
- Agustin, Noor Evita; Amarullah, Muhlaisin. Al Islam and Kemuhammadiyah Learning Innovations at SD Muhammadiyah 5 Porong during the COVID-19 Pandemic [Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 5 Porong selama Pandemi Covid-19]. *Proceedings of The ICECRS, 2021*.
- Arrosyad, M. Iqbal; Nugroho, Fandi. 2022. Pengembangan Digital Transformasi Role Playing Games (RPG) Base Learning pada Pendidikan Kemuhammadiyah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Wati, Ery; Nurdiana. 2019. Penanaman Nilai Karakter Remaja melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Sains Riset (JSR)*. Volume 9 No 3 2019
- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik anak kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka